

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Kondisi lingkungan seperti Topografi, iklim, geografi dan sumber daya, dapat mempengaruhi bentuk kebudayaan di Desa Tanjung Beringin. Kondisi lingkungan yang terisolir, berdampingan dengan hutan dan hewan buas menimbulkan permasalahan bagi masyarakat. Namun, dengan akalnya manusia dapat mengatasi permasalahan dengan menciptakan beberapa strategi untuk menjaga keharmonisan dengan lingkungan, sehingga melahirkan beberapa tradisi yaitu, *Sema Antau*, *Lubuk Larangan* dan *Sumpah Sotieh* sebagai pedomannya. *Sumpah sotieh* merupakan induk dari Undang-undang bagi masyarakat yang ada di Kampar Kiri Hulu, salah satu desa di Kampar Kiri Hulu adalah Desa Tanjung Beringin, yang mana *Sumpah Sotieh* berisi sebuah perjanjian yang disaksikan oleh seluruh elemen yang ada di bumi.

Kesakralan *sumpah sotieh* diakui oleh seluruh masyarakat yang mana didalamnya mengandung berbagai peraturan dalam kehidupan manusia lebih khususnya untuk menjaga keharmonisan lingkungan alam yang menjadi patokan bagi masyarakat. *Sema Antau* adalah salah satu tradisi turun-temurun yang masih bertahan di Desa Tanjung Beringin, tradisi ini dilakukan untuk menjaga Nagori dari mara bahaya seperti serangan hewan buas, dan bencana alam. Mara Bahaya akan datang ke Nagori, apabila manusia tidak menjaga lingkungan dengan baik serta melakukan perbuatan yang tidak sesuai dengan agama dan adat istiadat. Sementara tradisi *Lubuk Larangan* adalah upaya masyarakat untuk mempertahankan ketahanan pangan agar tidak terkuras dan habis, yang berefek kepada terjaganya ekosistem, terhindar dari pencemaran air, dan terjaganya kebersihan aliran sungai. Dapat dikatakan tradisi-tradisi yang terlahir karena kondisi lingkungan, memunculkan strategi untuk mengatasi permasalahan yang dapat berdampak kepada kualitas lingkungan sehingga terjaganya kelestarian alam di Desa Tanjung Beringin.

B. Saran

Karya tulis ini mengeksplorasi beberapa kearifan yang dimiliki oleh masyarakat yang hidup di sepanjang Sungai Subayang. Saya berharap karya tulis saya tentang Kearifan Lokal di Desa Tanjung Beringin dan Desa-desa lainnya yang berada di Sungai Subayang dapat digali lagi lebih mendalam. Tentunya masih banyak lagi kearifan lokal yang tersimpan dan belum muncul ke permukaan, besar harapan saya kepada peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi lebih dalam lagi kearifan lokal yang ada di alam Rimbang Baling Sungai Subayang.

